

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimental atau penelitian ujicoba merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam bidang pengajaran. Tujuan metode ini yaitu untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran, dan pembelajaran, sehingga hasilnya bisa diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik dalam pelajaran yang sebenarnya. Penelitian eksperimental berbeda dengan penelitian lainnya, karena dalam penelitian eksperimental terdapat manipulasi variabel bebas, adanya kegiatan pengontrolan terhadap variabel lain yang berpengaruh, dan adanya pengamatan, pengukuran terhadap efek atau pengaruh dari manipulasi terhadap variabel bebas tadi (Sutedi, 2009: 54-55). Karakteristik yang selalu ada dalam penelitian eksperimen adalah adanya tindakan manipulasi variabel yang secara terencana dilakukan oleh peneliti. Memanipulasi variabel ini tidak mempunyai arti negatif, seperti yang terjadi di luar konteks penelitian. Yang dimaksud dengan manipulasi adalah tindakan atau perlakuan yang dilakukan oleh seorang peneliti atas dasar pertimbangan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka guna memperoleh perbedaan efek dalam variabel terikat (Syamsuddin, 2009: 151). Oleh sebab itu untuk melaksanakannya diperlukan dua kelas, kelas pertama sebagai kelas eksperimen, yaitu siswa yang

belajar dengan menggunakan metode *firing line*. Kelas kedua sebagai kelas kontrol yaitu siswa yang belajar menggunakan metode konvensional.

Peneliti menggunakan metode eksperimen karena ingin mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa SMA dalam pelajaran kemampuan membaca teks bahasa Jepang dengan model pembelajaran *active learning* tipe *firing line*.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bidang pendidikan bahasa Jepang khususnya mengenai alternatif metode pembelajaran bahasa Jepang terutama pelajaran membaca pemahaman (*dokkai*) teks bahasa Jepang.

3.3 Populasi dan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2009:80). Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 10 Bandung.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2009:81). Sampel yang digunakan untuk penelitian eksperimen ini diambil secara *random* (*simple random sampling*) dari populasi tertentu.

Jenis sampel yang diambil harus mencerminkan populasi. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Bahasa SMAN 10 Bandung dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang. 10 siswa masuk ke dalam kelas eksperimen dan 9 siswa masuk ke dalam kelas kontrol.

3.4 Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal yang diteliti kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 38). Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel X : Kemampuan membaca teks bahasa Jepang (*dokkai*) dengan menggunakan model pembelajaran (*Active Learning Tipe Firing Line*). (kelas eksperimen)
2. Variabel Y : Kemampuan membaca teks bahasa Jepang (*dokkai*) dengan diberi pengajaran ekspositori. (kelas kontrol)

3.5 Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2009: 102). Sehingga intrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes yang terdiri dari pretest dan posttest. Pretest diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengukur kemampuan awal masing-masing kelompok dan diberikan sebelum pembelajaran dilakukan. Sedangkan posttest digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Angket

Digunakan untuk mengetahui pendapat siswa tentang penggunaan teknik metode *active learning* tipe *firing line* sebagai alat bantu dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang (*dokkai*).

3. Wawancara

Digunakan untuk menelusuri informasi yang lebih lengkap mengenai perasaan, sikap, dan respons siswa kelompok eksperimen terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jepang dengan menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *firing line*. Wawancara digunakan oleh peneliti sebagai salah satu alat untuk menilai tingkat keberhasilan tindakan yang dilakukan.

3.6 Uji Kelayakan Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Kelayakan Instrumen Tes

Instrumen penelitian yang berupa tes sebelum digunakan perlu diuji kelayakannya, yaitu dengan menggunakan statistik. Uji kelayakan instrumen berupa analisis butir soal, dan uji validitas serta reliabilitasnya. Dari hasil uji

kelayakan soal tes akan diperoleh sebuah soal tes yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini instrumen tes yang digunakan berjumlah 30 soal pilihan ganda dan 10 soal pilihan benar/salah. 20 soal buatan peneliti dan sisanya adalah soal dari buku Pelajaran Bahasa Jepang SMA jilid 1 dan jilid 2.

Uji kelayakan instrumen tes dilaksanakan terhadap siswa kelas XII Bahasa SMAN 1 Lembang, yaitu pada hari senin tanggal 2 Agustus 2010. Soal tes tersebut diberikan kepada para sampel penelitian sebanyak 15 siswa di luar sampel penelitian yang sebenarnya (siswa XII Bahasa SMAN 10 Bandung) yang tingkatnya sederajat dan sedang belajar bahasa Jepang.

1) Analisis Butir Soal

Analisis butir soal adalah salah satu uji kelayakan instrumen tes yang menguji tingkat kesulitan (TK), daya pembeda (DP), dan analisis distraktor.

Langkah-langkah untuk menganalisis butir soal antara lain sebagai berikut:

1. Urutkan jawaban siswa berdasarkan pada skor (nilai) yang diperoleh dari hasil uji coba, mulai dari skor tertinggi sampai pada skor terendah.
2. Setelah diurutkan, tentukan 27,5% kelompok atas, dan 27,5% kelompok bawah dari seluruh sampel tersebut, sehingga akan diketahui tiga lapisan siswa, yaitu kelompok atas (27,5%), kelompok tengah (45%), dan kelompok bawah (27,5%).
3. Menyajikan jumlah jawaban benar dan salah dari sampel kelompok atas dan kelompok bawah secara lengkap.

4. Kemudian langsung disusul dengan analisis tingkat kesukaran, dan analisis daya pembeda dengan menggunakan rumus statistika.
5. Kemudian setelah angka didapat, dikategorikan menggunakan indeks TK (Tingkat Kesukaran) dan indeks DP (Daya Pembeda).

a) Analisis Tingkat Kesukaran (TK)

Rumus:

$$TK = \frac{BA+BB}{N}$$

Keterangan:

TK : tingkat kesukaran

BA : jumlah jawaban benar kelompok atas

BB : jumlah jawaban benar kelompok bawah

N : jumlah sampel kelompok atas dan kelompok bawah

Indeks TK:

TK : 0,00~0,25 = sukar

TK : 0,26~0,75 = sedang

TK : 0,76~1,00 = mudah

b) Analisis Daya Pembeda (DP)

Rumus:

$$DP = \frac{BA - BB}{n}$$

Keterangan:

DP : daya pembeda

BA : jumlah jawaban benar kelompok atas

BB : jumlah jawaban benar kelompok bawah

n : jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah

Indeks DP:

DP : 0,00~0,25 = rendah

DP : 0,26~0,75 = sedang

DP : 0,76~1,00 = tinggi

Tabel 3.2

Analisis Tingkat kesukaran, Daya Pembeda

No Soal	Tingkat kesukaran		Daya Pembeda		Ket
	Angka	Tafsiran	Angka	Tafsiran	
1	0,75	Sedang	0,50	Sedang	
2	0,75	Sedang	0,50	Sedang	
3	0,87	Mudah	0,25	Lemah	
4	0,62	Sedang	0,50	Sedang	
5	0,25	Sukar	0,50	Sedang	
6	0,87	Mudah	0,25	Lemah	
7	0,87	Mudah	0,25	Lemah	
8	0,87	Mudah	0,25	Lemah	
9	0,62	Sedang	0,25	Lemah	
10	0,75	Sedang	0,50	Sedang	
11	0,37	Sedang	0,25	Lemah	
12	0,87	Mudah	0,25	Lemah	
13	0,87	Mudah	0,25	Lemah	
14	0,25	Sukar	0,50	Sedang	
15	0,62	Sedang	0,75	Sedang	
16	0,87	Mudah	0,25	Lemah	
17	0,87	Mudah	0,25	Lemah	
18	0,75	Sedang	0,50	Sedang	
19	0,37	Sedang	0,25	Lemah	
20	0,75	Sedang	0,50	Sedang	

Dari perhitungan analisis butir soal soal diperoleh dua soal tergolong sulit, 10 soal tergolong sedang, dan delapan soal tergolong mudah. Hasil dari analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda sangat dipengaruhi oleh sampel yang diuji. Sampel yang tergolong pintar akan mempengaruhi analisis tingkat kesukaran menjadi mudah dan daya pembedanya menjadi lemah. Selain itu ada beberapa butir soal yang dapat dijawab oleh kelompok bawah tapi hanya sedikit yang dapat dijawab oleh kelompok atas.

2) Uji Validitas

Menurut Sutedi (2009: 181) bahwa instrumen yang baik yaitu yang memiliki validitas dan reliabilitas. Valid artinya dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan baik.

Validitas terdiri dari dua macam yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal terdiri validitas bangun pengertian, yaitu yang bisa diusahakan dengan mengacu pada teori yang relevan dan validitas kesamaan yang bisa diupayakan dengan menyusun soal berdasarkan program yang ada. Sedangkan validitas yang akan diukur dalam penelitian ini adalah validitas eksternal yang dapat disusun dengan berdasarkan pada fakta-fakta empirik yang telah terbukti sehingga untuk mengukurnya pun bisa dilakukan dengan cara membandingkannya dengan perangkat tes yang dianggap standar (Sutedi, 2009: 182).

Dalam penelitian ini instrumen tes yang digunakan berjumlah 30 soal pilihan ganda dan 10 soal pilihan benar/salah. 20 soal buatan peneliti dan sisanya adalah

soal dari buku pelajaran bahasa Jepang jilid satu dan jilid dua. 20 soal buatan peneliti dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, kemudian direvisi. Setelah itu diuji validitasnya dengan cara dibandingkan dengan 20 soal lainnya. Uji coba soal dilakukan dalam satu waktu yaitu pada hari senin tanggal 2 Agustus 2010.

Kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan uji t tes untuk mencari apakah ada perbedaan yang berarti atau tidak. Jika tidak ada perbedaan yang berarti (signifikan) maka soal tersebut dianggap memiliki validitas yang layak untuk dijadikan instrumen penelitian (Sutedi, 2009:182).

Tabel 3.3

Data Hasil Uji Validitas

N	X	Y	X ²	Y ²	XY
01.	90	100	8100	10000	9000
02.	80	95	6400	9025	7600
03.	80	95	6400	9025	7600
04.	80	90	6400	8100	7200
05.	75	90	5625	8100	6750
06.	75	90	5625	8100	6750
07.	70	85	4900	7225	5950
08.	70	85	4900	7225	5950
09.	60	95	3600	9025	5700
10.	60	90	3600	8100	5400
11.	55	95	3025	9025	5225
12.	50	90	2500	8100	4500
Σ	845	1100	61075	102050	77625

Keterangan:

X: Nilai siswa dari soal buatan peneliti

Y: Nilai siswa dari soal Latihan buku pelajaran

Berdasarkan data tersebut, maka pengolahan datanya adalah sebagai berikut:

1. Mencari Mean X dan Y dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N} \qquad M_y = \frac{\sum y}{N}$$

$$M_x = \frac{845}{12} \qquad M_y = \frac{1100}{12}$$

$$M_x = 70,17 \qquad M_y = 91,67$$

2. Menghitung standar deviasi variabel X dan Y dengan rumus:

$$Sd_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \qquad Sd_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

$$Sd_x = \sqrt{\frac{61075}{12}} \qquad Sd_y = \sqrt{\frac{102050}{12}}$$

$$Sd_x = \sqrt{5090} \qquad Sd_y = \sqrt{8504}$$

$$Sd_x = 70,17 \qquad Sd_y = 92,21$$

3. Menghitung nilai t hitung dengan rumus:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{Sd_x^2 + Sd_y^2}{n-2}}}$$

$$t = \frac{70,17 - 91,67}{\sqrt{\frac{5089 + 8504}{4-2}}}$$

$$t = \frac{20,93}{\sqrt{\frac{13594}{2}}}$$

$$t = \frac{20,93}{\sqrt{6794}}$$

$$t = \frac{20,93}{82,44}$$

$$t = 0,26$$

4. Memberikan interpretasi berdasarkan nilai t hitung.

(H_k): Terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

(H_o): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

5. Memberikan signifikansi dengan derajat kebebasan

$$D_b = N-1$$

$$= 12-1$$

$$= 11$$

6. Membandingkan t hitung dengan t tabel.

Dengan $db=19$ diperoleh t tabel sebagai berikut:

Pada taraf signifikan 5% t tabel = 2,20

Pada taraf signifikan 1% t tabel = 3,11

7. Merumuskan hipotesis

Dari hasil perhitungan t hitung maka diperoleh $3,11 > 0,26 < 2,20$ yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y (H_o diterima, H_k ditolak). Dengan demikian, perangkat tes (instrumen penelitian) dengan perangkat tes yang sudah baku (soal latihan buku pelajaran) bisa dianggap sejajar, dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengambil data penelitian.

- 3) Uji Reliabilitas

Perangkat tes dikatakan memiliki reliabilitas jika dapat mengukur secara ajeg, artinya meskipun berkali-kali tes itu digunakan pada sampel yang sama dengan waktu yang tidak terlalu lama, akan menghasilkan data yang sama pula. Dalam reliabilitas ada dua macam, yaitu reliabilitas eksternal yang dapat dilakukan dengan

cara tes ulang. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas internal yang dapat diukur dengan cara teknik belah dua .

Dalam teknik belah dua, tes dilakukan hanya satu kali tetapi datanya dibagi dua. Soal yang bernomor ganjil sebagai variabel X dan soal yang bernomor genap sebagai variabel Y.

Tabel 3.4
Data Hasil Uji Reliabilitas

N	X	Y	X ²	Y ²	XY
01.	8	10	64	100	80
02.	9	7	81	49	63
03.	8	8	64	64	64
04.	7	9	49	81	63
05.	7	8	49	64	56
06.	7	8	49	64	56
07.	6	8	36	64	48
08.	6	8	36	64	48
09.	7	5	49	25	35
10.	6	6	36	36	36
11.	3	8	9	64	24
12.	4	6	16	36	28
∑	78	91	538	711	601

Kemudian dicari korelasinya dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12.601 - (78)(91)}{\sqrt{(12.538 - (78)^2)(12.711 - (91)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7212 - 7098}{\sqrt{(6456 - 6084)(8532 - 8281)}}$$

$$r_{xy} = \frac{114}{\sqrt{(372)(251)}}$$

$$r_{xy} = \frac{114}{\sqrt{93372}}$$

$$r_{xy} = \frac{114}{305,57}$$

$$r_{xy} = 0,37$$

Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan rumus berikut:

$$r = \frac{2 \times r}{1 + r}$$

$$r = \frac{2 \times 0,37}{1 + 0,37}$$

$$r = \frac{0,74}{1,37}$$

$$r = 0,54$$

Terakhir adalah menafsirkan angka korelasi berdasarkan pada tabel penafsiran korelasi.

Tabel 3.5

Tabel Penafsiran Korelasi

Rentan Angka Korelasi	Tafsiran
0,00~0,20	Sangat rendah
0,21~0,40	Rendah
0,41~0,60	Sedang
0,61~0,80	Kuat
0,81~1,00	Sangat kuat

Setelah dihitung dengan rumus korelasi *product moment* di atas diperoleh angka korelasi yang termasuk kategori sedang. Oleh karena itu instrumen tes

ini setelah diuji dengan teknik belah dua, dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang sedang dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.6.2 Uji kelayakan Instrumen angket dan wawancara

Untuk menguji kelayakan instrumen angket dan draf wawancara maka peneliti berusaha mengkonsultasikan instrumen ini selain kepada pembimbing skripsi juga kepada dosen lain yang berkompeten untuk menilai instrumen ini melalui surat pernyataan expert judgement (terlampir). Setelah melakukan bimbingan kepada dosen lain mengenai instrumen ini, maka pernyataan expert judgement dari dosen yang bersangkutan mengatakan bahwa instrumen angket dan wawancara ini layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.7 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas yang dilakukan selama proses pembelajaran, baik aktivitas siswa maupun aktivitas guru. Langkah-langkah dalam pengumpulan data:

I. Persiapan

- 1) Studi pendahuluan ketika peneliti mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran. Data yang diperoleh adalah data awal yaitu tentang masalah tingkat pemahaman siswa dalam pelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang (*dokkai*), dan metode yang digunakan oleh guru dalam pelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang (*dokkai*).
- 2) Membuat kisi-kisi instrumen (terlampir)

- 3) Menguji coba instrumen untuk mencari validitas, realibilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda instrumen.

II. Pelaksanaan

- 1) Mengumpulkan data hasil pretes-postes, angket, wawancara di akhir pembelajaran.
- 2) Analisis tingkat kemampuan siswa dalam pelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang (*dokkai*) berdasarkan hasil pretest-postest.
- 3) Analisis hasil angket siswa kelas eksperimen yang berisi pengalaman belajar dan kesan siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 4) Analisis terhadap hasil wawancara siswa kelas eksperimen yang berisi pengalaman belajar dan kesan siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan;
- 5) Membuat kesimpulan

3.8 Teknik Pengolahan Data

3.8.1 Teknik Pengolahan Data Statistik

Pada penelitian ini peneliti menggunakan statistik komparasional untuk mengolah data statistik. Statistik komparasional digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada-tidaknya perbedaan antara dua variabel (atau lebih) yang sedang diteliti. Jika memang ada, apakah perbedaan itu merupakan perbedaan yang berarti (signifikan) atau hanya kebetulan. Salah satu rumus statistik yang bisa digunakan untuk mencari ada-tidaknya perbedaan yang signifikan antara variabel yang diteliti tadi, yaitu dengan menggunakan uji *t test* (*uji t table*). (Sutedi, 2009: 192-193).

Sudijono dalam Sutedi (2009: 193) menerangkan bahwa langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencari *t hitung* tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Menentukan variabel X dan Y.

2. Menghitung mean variabel X dan Y.

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1} \qquad M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

3. Menghitung standar deviasi variabel X dan Y.

$$Sd_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} \qquad Sd_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

4. Menghitung standar eror mean variabel X dan Y.

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1 - 1}} \qquad SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

5. Menghitung standar eror perbedaan mean variabel X dan Y.

$$SEM_{x-y} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

6. Menghitung nilai *t hitung*.

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-y}}$$

7. Memberikan interpretasi berdasarkan nilai *t hitung*.

8. Menguji kebenaran dengan membandingkan nilai *t* tabel.

3.8.2 Teknik Pengolahan Data Angket

Rumus untuk mengolah data angket adalah :

$$\% = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ket :

% : Prosentase jawaban

f : Frekuensi jawaban

N : Jumlah responden

Hasil data angket ditafsirkan dengan kategori yang terdapat pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Penafsiran Data Angket

Besar Presentase	Interpretasi
0%	Tidak seorang pun
1% - 25%	Sebagian kecil
26% -49%	Hampir Setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Lebih dari Setengahnya
76% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

(Thiky, 2009:36)

3.8.3 Teknik Pengolahan Data Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan merupakan jenis wawancara bebas dimana jawaban yang diberikan oleh responden biasanya cukup padat. Oleh karena itu peneliti harus teliti merumuskan setiap item pertanyaan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dari penelitian. Data hasil wawancara yang diteliti oleh penulis akan diolah dengan cara menganalisis dan

memberikan interpretasi hasil pengamatan secara subjektif. Untuk selanjutnya diolah dengan menganalisis secara deskriptif .

3.9 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara garis besar dalam tiga tahap, yaitu :

3.9.1 Tahap Persiapan

Langkah-langkah persiapan penelitian eksperimen yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah :

1. Menentukan lokasi dan waktu penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi SMAN 10 Bandung sebagai lokasi penelitian. Waktu penelitian dilaksanakan pada awal bulan Agustus sampai akhir bulan Agustus.

2. Mempersiapkan kelengkapan administrasi yang berhubungan dengan perizinan penelitian

3. Menentukan sampel penelitian

Sampel penelitian adalah siswa kelas XII bahasa 11 siswa sebagai kelas eksperimen dan 10 siswa sebagai kelas kontrol.

4. Mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari pretest, posttest, angket, draf wawancara. Kemudian melakukan expert judgement kepada dosen di luar dosen pembimbing.

5. Menentukan metode penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen.

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan khusus

terhadap kelas eksperimen dan akan dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan serupa.

Maka desain penelitian yang digunakan adalah desain kelompok kontrol pretes-postes. Desain penelitian tersebut disajikan sebagai berikut :

E O_1 X_1 O_2

K O_1 X_2 O_2

Keterangan :

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

O_1 : *Pre test*

O_2 : *Post test*

X_1 : Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Active Learning Tipe Firing Line*

X_2 : Pembelajaran konvensional (ceramah dan tanya jawab).

6. Menentukan model pembelajaran

Penelitian ini berjudul Efektivitas Penerapan Metode *Active Learning Tipe Firing Line* Dalam Pembelajaran Dokkai. Oleh karena itu model pembelajaran yang digunakan adalah model *active learning tipe firing line*.

7. Materi pembelajaran

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi pembelajaran mengenai hobi dan wisata.

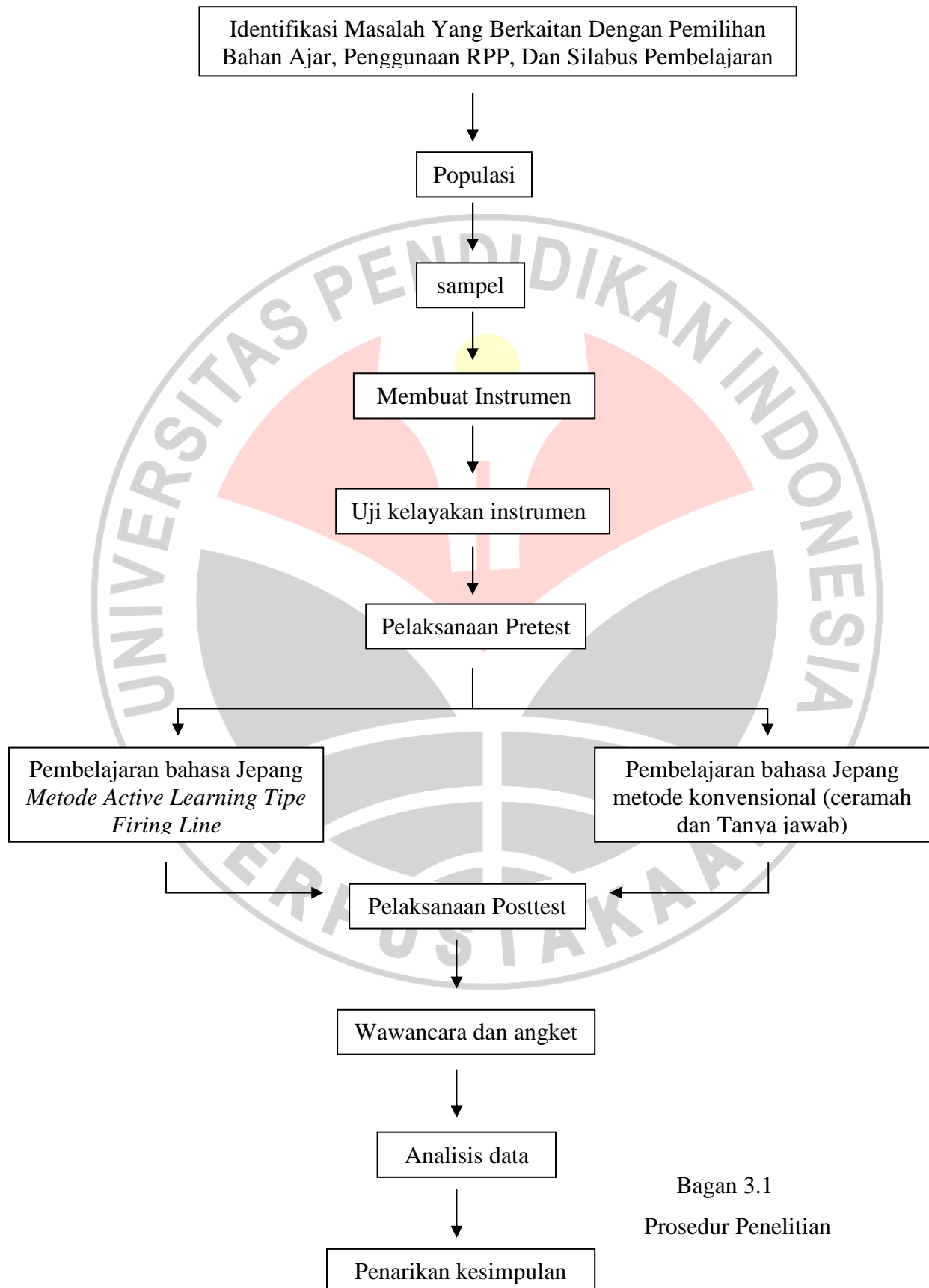
3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah :

1. Memberikan pretest kepada kelas eksperimen dan kelas control.
2. Melaksanakan pembelajaran metode konvensional (ceramah-tanya jawab) di kelas kontrol. Sedangkan melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *active learning* tipe *firing line* pada kelas eksperimen.
3. Memberikan postes pada kelas kontrol dan memberikan posttest, angket dan wawancara pada kelas eksperimen.

3.9.3 Tahap Refleksi dan Evaluasi

Langkah terakhir yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap penemuan-penemuan data penelitian, serta melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya dibuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dan menyusun laporan penelitian.



Bagan 3.1
Prosedur Penelitian

